

**PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA MELALUI PROGRAM
KAMPUNG KB DI DESA PULAU LAWAS KECAMATAN
BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

TASYA MAYA SARI
NIM. 11740124287

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Tasya Maya Sari

Nim : 11740124287

Judul Skripsi : Peningkatan kualitas keluarga sejahtera melalui program kampung KB di desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Yefni, M.Si

NIP. 197009142014112001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si

NIP. 197003011999032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: *"peningkatan kualitas keluarga melalui program kampung KB di desa Pulau Lawas kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar"* yang ditulis oleh :

Nama : Tasya Maya Sari
Nim : 11740124287
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / Tanggal : Senin / 14 Maret 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Maret 2022

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Dr. Imron Rosvidi, S.Pd., MA, Ph.D
NIP: 19811118200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP:197003011999032002

Sekretaris / Penguji II

Yefni, M.Si
NIP: 197009142014112001

Penguji III

Dr. Ginda, M.Ag
NIP: 196303261991021001

Penguji IV

M. Soim, MA
NIK: 130417084

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Statat Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tasya Maya Sari
 NIM : 11740124287
 Tempat/Tgl. Lahir : Bangkinang / 25 Maret 1998
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : S1 Pengembangan Masyarakat Islam

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ *:

Peningkatan kualitas keluarga melalui program kampung KB
 Di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten
 Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ * dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ * saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~ * saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Maret 2022

buat pernyataan



Tasya Maya Sari
 NIM : 11740124287

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

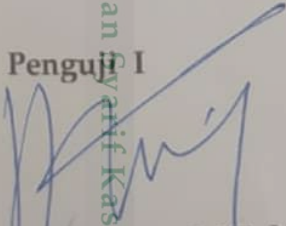
Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

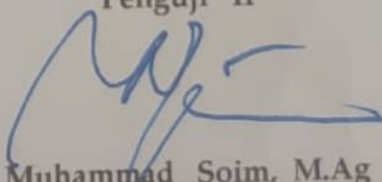
- : **TASYA MAYA SARI**
- : 11740124287
- : **KAMPUNG KB (KELUARGA BERENCANA) SEBAGAI WADAH PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KELUARGA SEJAHTERA DI DESA PULAU LAWAS KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR**

Diseminarkan Pada :
 Hari : Selasa
 Tanggal : 9 November 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat menempai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 9 November 2021
 Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
 NIK. 130311014

Penguji II

Muhammad Soim, M.Ag
 NIK. 130417084



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 14 Februari 2022

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Tasya Maya Sari Nim : 11740124287** dengan judul "**Peningkatan kualitas keluarga sejahtera melalui program kampung KB di desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar**". Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Yefni, M.Si

NIP. 197009142014112001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Undang-Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama : **Tasya Maya Sari**
 NIM : **11740124287**

Program Studi : **Pengembangan Masyarakat Islam**

Judul : **Peningkatan Kualitas Keluarga Melalui Program Kampung KB di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar**

Desa Pulau Lawas adalah Kampung Keluarga Berencana (KB) Percontohan yang ada di Kabupaten Kampar. Kampung KB adalah Program Pemerintah untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat. Riset ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana Peningkatan Kualitas Keluarga Melalui Program Kampung KB di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Riset ini menggunakan desain metode penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap 6 orang informan yang dianggap memiliki *well educated* terhadap program Kampung KB di Desa Pulau Lawas. Temuan dalam riset ini menunjukkan bahwa Program Kampung KB tidak hanya berbicara tentang kontrasepsi, jumlah anak ataupun lainnya. Akan tetapi juga mengenai disegala aspek seperti bidang pendidikan, ekonomi, agama, kesehatan dan lain sebagainya. Selanjutnya, penelitian ini juga menunjukkan bahwa peningkatan kaulaitas keluarga melalui: *Pertama*, Program Bina Keluarga Balita (BKB). Program BKB yaitu memberikan pengetahuan kepada calon-calon ibu, sosialisasi terkait tumbuh kembang anak, sosialisasi program obata cerpaget dan sosialisasi tentang kesahatan ibu dan anak. *Kedua*, Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yaitu dengan membina atau mengembangkan usaha-usaha kelompok, mempromosikan, memberikan pelatihan serta memberikan bantuan berupa modal usaha di Desa Pulau Lawas.

Kata kunci : **Kampung KB, Kualitas Keluarga, BKB, UPPKS**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

- Name** : Tasya Maya Sari
NIM : 11740124287
Departement : Islamic Community Development
Title : **Improving the Quality of Families Through the Family Planning Village Program in Pulau Lawas Village, Bangkinang District, Kampar Regency**

Pulau Lawas Village is a Pilot Family Planning (KB) Village in Kampar Regency. Kampung KB is a Government Program to improve the quality of life of the community. This research aims to explain how to improve the quality of families through the KB Village Program in Pulau Lawas Village, Bangkinang District, Kampar Regency. This research uses a qualitative research method design with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Interviews were conducted with 6 informants who were considered to be well educated about the Kampung KB program in Pulau Lawas Village. The findings in this research show that the Kampung KB Program does not only talk about contraception, the number of children, or other things. But also about all aspects such as education, economy, religion, health and so on. Furthermore, this study also shows that family quality increases through: First, the Toddler Family Development Program (BKB). The BKB program is to provide knowledge to prospective mothers, socialization related to child development, socialization of the short story medicine program, and socialization about maternal and child health. Second, the Business Program for Increasing Prosperous Family Income (UPPKS), namely by fostering or developing group businesses, promoting, providing training, and providing assistance in the form of business capital in Pulau Lawas Village.

- Key word** : Kampung KB, Family Quality, BKB, UPPKS



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw.

Skripsi dengan judul “Peningkatan kualitas keluarga melalui program Kampung KB di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar). Merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penelitian ini penulisan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dari pembimbing dan pihak-pihak lain. baik bantuan moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat dan ucapan terima kasih kepada yang teristimewa kedua orang tua yaitu ayah saya Zainuddin yang selalu mendukung saya, ibu Armaida yang selalu memberikan motivasi untuk tetap maju dan kakak-kakak saya Refky Rio Suhendrio, Dessy Zelinda dan Rizaldi, serta adik saya Cici Meliza yang selalu mendoakan kesuksesan saya. Terima kasih atas cinta kasih, doa, motivasi, dan dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, MA sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Imron Rosyidi, S.Pd.,MA.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Titi Antin, M.Si selaku ketua program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu, tenaga, pengarahan dan pemikirannya untuk membantu membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Yefni M.Si selaku sekretaris Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dosen pembimbing yang selalu memberikan motivasi untuk tidak pantang menyerah dan cepat menyelesaikan skripsi penulis.
8. Dr. Kodarni, S.ST.,M.Pd selaku penasihat akademik yang telah memberikan dukungan dan pengarahan kepada penulis skripsi.
9. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh staf Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
11. Terima kasih kepada perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai tempat rujukan referensi dalam penelitian skripsi.
12. Terima kasih kepada ibu Martini selaku ketua kampung KB Desa Pulau Lawas yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada para kader-kader dan masyarakat Desa Pulau Lawas yang telah ikut andil dalam berpartisipasi dan membantu penulis dalam memperoleh informasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Terima kasih untuk diri sendiri karena tidak menyerah dan tetap berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Amin Yarabbal Alamiin.

Pekanbaru, 25 Maret 2022

TASYA MAYA SARI

NIM : 11740124287

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	6
B. Landasan Teori.....	9
C. Konsep Operasional	24
D. Kerangka Pikir.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	27
C. Sumber Data Penelitian.....	27
D. Informan Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Validatas Data	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Kondisi Umum Desa Pulau Lawas.....	33
B. Visi dan Misi Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang	38
C. Tujuan Dibentuknya Kampung KB.....	39
D. Kondisi Pemerintah Desa	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Kampung KB Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.....	42
--	----

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan	68

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel informan penelitian	29
Tabel 4.1	Jumlah penduduk Desa Pulau Lawas berdasarkan jenis kelamin tahun 2020.....	35
Tabel 4.2	Jumlah penduduk Desa Pulau Lawas berdasarkan agama tahun 2020.....	35
Tabel 4.3	Jumlah penduduk Desa Pulau Lawas berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2020.....	36
Tabel 4.4	Jumlah penduduk Desa Pulau Lawas berdasarkan mata pencaharian tahun 2020	37
Tabel 4.5	Sarana dan Prasarana Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang	37
Tabel 4.6	jumlah RW/RT di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang tahun 2020	40
Tabel 4.7	Jumlah Pegawai Desa Pulau Lawas Dilihat Dari Pendidikan Formal Tahun 2020	42
Tabel 5.1	Tabel pelaksanaan kegiatan BKB HI Ceria di desa Pulau Lawas.	59
Tabel 5.2	Tabel rata-rata hasil produk kelompok UPPKS Cemerlang perbulan.	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1 Struktur pemerintahan Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang	41
Gambar 5.1 Contoh kegiatan pertemuan para kader BKB HI Ceria	54
Gambar 5.2 Sosialisasi pemeriksaan terkait tunbuh kembang pada anak56 hamil kampung KB desa Pulau Lawas.....	57
Gambar 5.4 Kunjungan dari kampung KB.....	58
Gambar 5.5 Adanya acara bazar dalam rangka Expo HUT kabupaten Kampar.....	61
Gambar 5.6 Contoh produk usaha UPPKS Cemerlang	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) merupakan lembaga pemerintah nonkementerian yang berkedudukan dibawah presiden dan bertanggung jawab kepada presiden. Lembaga tersebut mengatur kependudukan dan membuat berbagai program sekitar permasalahan kependudukan dan keluarga, salah satu yaitu program keluarga berencana yang mempunyai tujuan membuat keluarga sejahtera dengan cara mengatur kelahiran anak, yang berpotensi memiliki keluarga bahagia dan sejahtera, dalam Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan dan keluarga berencana menekankan kewenangan BKKBN berada dalam pembangunan keluarga berencana dan pengendalian penduduk¹.

Program Keluarga Berencana Nasional difokuskan kepada peningkatan kualitas penduduk melalui pengendalian kelahiran, memperkecil angka kematian dan peningkatan kualitas program keluarga berencana. Untuk mendukung kebijakan tersebut diperlukan empat elemen utama yaitu pengaturan kelahiran, pendewasaan usia perkawinan, pembinaan ketahanan keluarga dan peningkatan kesejahteraan keluarga. Dengan demikian program KB Nasional mempunyai peranan penting dan strategis dalam pembangunan SDM, disamping program pendidikan dan kesehatan. Program KB secara Nasional secara makro berfungsi untuk mengendalikan kelahiran dan secara mikro bertujuan untuk membantu keluarga dan individu untuk mewujudkan keluarga-keluarga yang berkualitas.

Pengembangan kualitas penduduk penting dilakukan sebagai upaya pembangunan keluarga yang dilakukan diseluruh wilayah Indonesia termasuk di daerah Kabupaten Kampar khususnya di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang. Kualitas penduduk tersebut dilakukan dengan berbagai cara dan

¹ Undang-Undang Nomor 52 tahun 2009 *tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berbagai program salah satunya dengan cara mewujudkan keluarga yang berkualitas.

Keluarga yang berkualitas adalah kondisi keluarga yang mencakup aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial-budaya, kemandirian keluarga, mental spiritual serta nilai-nilai agama yang merupakan dasar untuk mencapai sejahtera.

Keluarga berkualitas adalah keluarga-keluarga yang sejahtera, sehat, maju, mandiri, mempunyai anak yang ideal, berwawasan ke depan dan bertanggungjawab.

Keluarga yang berkualitas adalah keluarga yang dapat menjalankan 8 fungsi keluarga yaitu: fungsi agama, fungsi kasih sayang, fungsi perlindungan, fungsi sosial-budaya, fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi dan pendidikan, fungsi ekonomi dan fungsi pembinaan lingkungan. Delapan fungsi keluarga tersebut merupakan cerminan dari kesejahteraan dan ketahanan keluarga.

Faktor yang dapat dijadikan alat ukur kualitas masyarakat adalah dengan menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Tiga indikator utama IPM adalah pendidikan, kesehatan dan hidup layak. Untuk meningkatkan 3 hal tersebut tidak lepas dari program pembangunan secara keseluruhan. Oleh karena itu Kampung KB merupakan wadah bersama lintas sektor untuk mendekatkan pelayanan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas dan kesejahteraan masyarakat serta upaya percepatan pembangunan wilayah yang dimulai dari desa.

Dalam meningkatkan kualitas masyarakat di Desa Pulau Lawas terdapat program pemerintah yaitu program kampung KB, program kampung KB tidak hanya berbicara mengenai kontrasepsi ataupun yang lainnya, akan tetapi juga mengenai di segala aspek bidang seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lain sebagainya, di desa Pulau Lawas kampung KB nya sudah dijadikan sebagai kampung KB percontohan, akan tetapi masih terdapat permasalahan di dalam nya yaitu masalah ekonomi yang masih rendah, masih banyak kasus pengangguran yang terjadi, kurangnya mata pencaharian di desa mereka, selain itu masalah yang dihadapi yaitu dalam bidang pendidikan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendah, banyak masyarakat yang tidak berpendidikan atau mengalami putus sekolah. Sedangkan pendidikan merupakan salah satu indikator guna mencapai kesejahteraan, salah satu cara agar menjadikan masyarakat berkembang dan sejahtera dalam ekonomi yaitu dengan mengandalkan potensi-potensi yang ada, baik potensi alam, sosial dan budaya sekitar masyarakat jika memiliki potensi dari salah satunya maka pemberdayaan harus di lakukan dengan mengandalkan potensi tersebut.

Program kampung KB juga diharapkan dapat menjadi replikasi bagi desa-desa lain di sekitarnya dalam memberdayakan masyarakat agar dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga masyarakatnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang kampung keluarga berencana dalam meningkatkan kualitas SDM di Desa Pulau Lawas, dengan judul **Peningkatan kualitas keluarga melalui program kampung KB di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.**

B. Penegasan Istilah

1. Kampung Keluarga Berencana (KB)

Kampung KB (Keluarga Berencana) adalah satuan wilayah setingkat desa dengan kriteria tertentu untuk pembangunan sektor terkait dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat.

Keluarga berencana (KB) adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan angka kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera².

2. Kualitas Keluarga keluarga sejahtera

Kualitas keluarga adalah kondisi keluarga yang mencakup kondisi keluarga yang mencakup aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial-

² Direktorat Pelayanan Informasi Dan Dokumentasi Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional, Program KB Nasional Kamus Istilah, Jakarta: Direktorat Pelayanan Informasi Dan Dokumentasi Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana, 2007.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

budaya, kemandirian keluarga dan mental spiritual serta nilai-nilai agama yang merupakan dasar untuk mencapai keluarga sejahtera³.

Keluarga sejahtera sebagai keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan anggotanya baik kebutuhan sandang, pangan, papan, sosial, kesehatan, pendidikan maupun agama, keluarga yang mempunyai keseimbangan antara penghasilan keluarga dengan jumlah anggota keluarga, keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan anggota keluarga, kehidupan bersama dengan masyarakat sekitar, beribadah khusyuk disamping terpenuhinya kebutuhan pokok.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan fenomena yang telah dikemukakan diatas, penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu:

Bagaimana kampung KB dapat meningkatkan kualitas keluarga melalui program kampung KB di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan apa yang telah peneliti ungkapkan didalam latar belakang dan permasalahan, maka peneliti menetapkan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui Bagaimana Kampung KB dapat meningkatkan kualitas keluarga melalui program kampung KB di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diterapkan dapat memperoleh kegunaan sebagai berikut:

a. Kegunaan institusi

Hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan peneliti, dan penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada akademis

³ UU Nomor 10 tahun 1992 pasal 1 angka 13. Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

maupun jurusan Pengembangan Masyarakat Islam tentang peningkatan kualitas keluarga melalui program Kampung KB.

- b. Kegunaan praktis
 1. hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan oleh pemerintah setempat.
 2. Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukkan bagi pihak-pihak instansi dan pihak-pihak terkait dalam membuat, meningkatkan kualitas keluarga khususnya di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.
 3. Sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian yang sama tentang Kampung KB.

E. Sistematika Penulisan

Penulis menyusun ini dalam 6 (enam) bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan ini terdiri dari Latar Belakang, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Terdiri dari Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reabilitas dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Terdiri dari Gambaran Umum.

BAB V : HASIL TENTANG DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dan juga Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II TINJAUN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penelitian mengenai bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui Kampung KB untuk meningkatkan kualitas keluarga banyak diteliti oleh peneliti terdahulu yaitu:

16. Skripsi yang ditulis oleh Reski Radeswandri, program studi Administrasi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2017 dengan judul efektivitas program kampung keluarga berencana (KB) dalam mewujudkan keluarga sejahtera di Desa Pulau Aro Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan hasil penelitian ini yaitu jika kampung KB dijalankan dengan baik maka akan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan bisa juga dijadikan cara untuk merubah kehidupan masyarakat baik dari segi ekonomi, sosial, keagamaan dan juga yang lainnya. Peranan pemerintah dan juga elemen-elemen masyarakat menjadi faktor pendorong yang sangat penting bagi berlangsungnya program Kampung KB di Desa Pulau Aro. Pemerintah melalui dukungannya secara formal dan juga elemen-elemen masyarakat yang secara praktis bahu membahu demi keberlangsungan program kampung ini. Tetapi program kampung KB ini belum berjalan dengan efektif, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya pengawasan dari pemerintah dan juga kurangnya partisipasi dari masyarakat dalam menjalankan program ini. Sehingga tujuan dari program KB ini yaitu mewujudkan keluarga sejahtera belum tercapai.

17. Skripsi yang ditulis oleh Jumaidi Syawal program studi Administrasi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2019 dengan judul implementasi program kampung keluarga berencana (KB) dalam upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Koto Ranah Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Berdasarkan hasil penelitian ini yaitu proses pemberdayaan di Desa



Koto Ranah ini masih terkendala oleh SDM yang tidak memadai, yang dikarenakan status para kader dalam program kampung KB ini berupa relawan. Secara keseluruhan pemberdayaan yang dilakukan masih mengharapkan perhatian dari sektor disekitarnya, dikarenakan proses ini memerlukan suport berupa sarana dan prasarana maupun berupa materi ataupun non-materi, hal ini jugalah yang menjadi kendala dalam proses pelaksanaannya.

18. Skripsi yang ditulis oleh Ferawati program studi Ekonomi Pembangunan universitas Kaltara tahun 2017 dengan judul implementasi program kampung KB dalam upaya peningkatan kesejahteraan (studi pada kampung KB merudung Desa Jelarai, Kecamatan Tanjung Selor Hilir, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara). Berdasarkan hasil penelitian ini yaitu dengan adanya kampung KB ini peningkatan-peningkatan yang sudah dirasakan terkhusus respon masyarakat yang antusias mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan dikampung KB seperti persiapan kedatangan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan kunjungan kepala BKKBN RI, dengan mengikuti program BKL, BKR, BKL serta UPPKS dimana semua kegiatan itu bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat agar lebih sejahtera dan untuk desanya sendiri agar menjadi desa ideal atau minimal desa sejahtera yang mana masyarakatnya mampu memenuhi kebutuhan primer mereka.
19. Skripsi yang di tulis oleh Sutarni program studi Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah tahun 2020 dengan judul efektivitas program kampung KB (keluarga berencana) dalam membentuk keluarga sejahtera di dusun Borong Ampirie Tellulimpoe. Berdasarkan hasil penelitian yaitu Penelitian ini berangkat dari fenomena masalah kependudukan sekarang ini, masalah kependudukan di Indonesia yang tidak terkontrol berakibat tinggi pada kesejahteraan masyarakat yakni tingkat kelahiran yang tinggi dan kematian yang rendah. Hal ini berakibat pada tingginya pertumbuhan penduduk dan rendahnya kualitas serta tidak mampunya terpenuhi seluruh kebutuhan dalam keluarga. Dapat dipikirkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalau jumlah penduduk bertambah terus tanpa kendali sementara daya dukung bagi pemenuhan kebutuhannya tidak diperhatikan. Populasi yang besar dapat menjadi potensi yang besar bagi pembangunan suatu bangsa. Sehingga salahsatu bentuk pemecahan masalah dari persoalan diatas adalah dengan adanya Program KB, karena untuk mensejahterakan masyarakat maka yang pertama yang dilakukan adalah mensejahterakan keluarga karena keluarga adalah unit terkecil dalam suatu bangsa, jika keluarga sudah sejahtera maka sejahteralah bangsa.

20. Jurnal Program Studi Kesehatan Masyarakat yang ditulis oleh Rusma Ayu R, Ramlan, Ayu Dwi Putri Rusman Universitas Muhamadiyah Parepare Tahun 2020 dengan judul efektivitas program Kampung Keluarga Berencana (KB) guna mewujudkan keluarga kecil mandiri di Kelurahan Labukkang Kota Parepare. Berdasarkan hasil penelitian yaitu Pemahaman program belum efektif terhadap program Kampung KB guna mewujudkan keluarga kecil mandiri. Ketepatan sasaran efektif terhadap program Kampung KB guna mewujudkan keluarga kecil mandiri. Ketepatan waktu efektif terhadap program Kampung KB guna mewujudkan keluarga kecil mandiri. Pencapaian tujuan belum efektif terhadap program Kampung KB guna mewujudkan keluarga kecil mandiri. Dan perubahan nyata efektif terhadap program Kampung KB guna mewujudkan keluarga kecil mandiri.
21. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat yang ditulis oleh Nurul Inayah, Nur Anim Jauhariyah, Lely Ana Ferawati Ekaningsih dan Muhammad Hasbullah Ridwan, Tahun 2019. Dengan judul pemberdayaan masyarakat dalam Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) . Berdasarkan hasil penelitian yaitu di Desa Sukorejo terdapat satu permasalahan yang selalu membelenggu masyarakat yang memiliki industri perumahan, karena keuangan yang ada pada industri rumah tidak di kelola dengan sistem keuangan yang baik, kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengelola keuangan sangat berdampak pada sirkulasi perekonomian industri rumahan. Seperti tidak terkontrolnya pemasukan dan pengurangan, kurangnya pengetahuan masyarakat dikarenakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai alasan. Dengan adanya pelatihan pengelolaan sistem manajemen keuangan pada masyarakat Desa Sukorejo dapat terserap dengan maksimal sehingga masyarakat mampu mengelola keuangan dengan baik dan didukung dengan kondisi yang memadai dalam mengelola keuangan dapat diprediksi di tahun yang akan datang bahwa Desa Sukorejo mampu menjadi desa yang memiliki industri rumahan dengan pengelolaan keuangan yang baik sehingga dapat menambah pendapatan bagi masyarakatnya.

B. Landasan Teori

1. Kualitas Keluarga

Pengertian keluarga adalah suatu ikatan persekutuan hidup atas dasar perkawinan yang sah dan orang dewasa yang berlainan jenis hidup bersama atau seorang laki-laki atau seorang perempuan yang sudah dengan atau tanpa anak-anak, baik anaknya sendiri atau adopsi dan tinggal dalam sebuah rumah tangga⁴.

Menurut Hill dalam Sri Lestari bahwa keluarga adalah rumah tangga yang memiliki hubungan darah atau perkawinan atau menyediakan tersenggaranya fungsi-fungsi instrumental mendasar dan fungsi-fungsi ekspresif keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam suatu jaringan⁵.

Dalam sejarah peradaban manusia, keluarga dikenal sebagai suatu persekutuan (unit) terkecil, pertama dan utama dalam masyarakat. Dari persekutuan inilah manusia berkembang biak menjadi suatu komunitas masyarakat dalam wujud marga, puak, kabilah dan suku yang seterusnya menjadi umat dan bangsa-bangsa yang bertebaran dimuka bumi. Keluarga adalah inti dari jiwa suatu bangsa, kemajuan dan keterbelakangan suatu

⁴ Sayekti Pujosuwarno, *Bimbingan dan Konseling Keluarga* (Yogyakarta: Menara Mas Offset, 1994),.

⁵ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama 2012),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bangsa menjadi cermin dari keadaan keluarga-keluarga yang hidup pada bangsa tersebut⁶.

Sedangkan keluarga yang berkualitas adalah kondisi keluarga yang mencakup aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial-budaya, kemandirian keluarga, mental spiritual serta nilai-nilai agama yang merupakan dasar untuk mencapai keluarga yang sejahtera.

Keluarga berkualitas adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah dan bercirikan sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan kedepan, bertanggung jawab, harmonis dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa.

Keluarga berkualitas yang diciptakan juga akan dapat terwujud apabila masing-masing keluarga memiliki ketahanan keluarga yang tinggi dan ketahanan keluarga hanya dapat tercipta apabila masing-masing keluarga dapat melaksanakan fungsi keluarga secara serasi, selaras dan seimbang. Adapun delapan fungsi keluarga diantaranya yaitu⁷:

1) Fungsi agama.

Keluarga menjadi tempat dimana nilai agama diberikan, diajarkan dan dipraktikkan. Disini, orangtua berperan menanamkan nilai agama sekaligus memberi identitas agama kepada anak. Keluarga menjadi contoh penutan bagi anak-anaknya dalam beribadah termasuk sikap dan perilaku sehari-hari sesuai dengan norma agama.

2) Fungsi sosial-budaya.

Keluarga mempunyai peran penting dalam memperkenalkan anak kepada nilai-nilai sosial budaya yang ada dimasyarakat. Orangtua menjadi contoh perilaku sosial budaya dengan cara bertutur kata, bersikap dan bertindak sesuai dengan budaya timur agar anak bisa melestarikan dan mengembangkan budaya dengan rasa bangga.

⁶ Aminudin yakub, *KB dalam polemik : melacak pesan substansif islama*, Jakarta: PBB UIN, 2003.

⁷ Goklas Teguh Sujiwo. *“Menjadi Orangtua Hebat dalam Mengasuh Anak Jilid I”*. Jawa Timur: BKKBN dan Yayasan Kita dan Buah Hati. 2014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Fungsi cinta kasih.

Orangtua mempunyai kewajiban memberikan cinta kasih kepada anak-anaknya, anggota keluarga lain sehingga keluarga menjadi wadah utama berseminya kehidupan yang penuh cinta kasih

4) Fungsi perlindungan.

Orangtua selalu berusaha menumbuhkan rasa aman, nyaman dan kehangatan bagi seluruh anggota keluarganya sehingga anak-anak merasa nyaman berada dirumah.

5) Fungsi reproduksi.

Orangtua sepakat untuk mengatur jumlah anak serta jarak kelahiran dan menjaga anak-anaknya terutama yang sudah remaja menjaga kesehatan reproduksinya secara sehat, menghindari kehamilan sebelum menikah. Melalui pernikahan yang sah, keluarga menjadi entitas yang mampu menghasilkan generasi penerus bangsa. Pendidikan seks sejak dini dan sikap saling menghargai lawas jenis perlu ditanamkan dalam suatu keluarga.

6) Fungsi sosialisasi dan pendidikan.

Keluarga menjadi tempat yang pertama seorang anak dalm belajar bersosialisasi dengan orang lain, seperti kepada kedua orangtua maupun saudara-saudaranya. Didalam suatu keluarga pula proses pendidikan untuk pertama kalinya diterima oleh seorang anak. Orangtua mampu mendorong anak-anaknya untuk bersosialisasi dengan lingkungannya serta mengenyam pendidikan untuk masa depannya.

7) Fungsi ekonomi.

Kondisi ekonomi sebuah keluarga biasanya akan mempengaruhi keharmonisan suatu keluarga. Karena itu, mengajarkan sang anak untuk berhemat dan menumbuhkan jiwa kreatif akan membuat mereka kelak dapat cerdas secara finansial, selain itu orangtua bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Fungsi lingkungan.

Gaya hidup ramah lingkungan dapat terwujud jika ditanamkan sejak dini dalam keluarga. Orangtua selalu mengajarkan kepada anak-anak untuk menjaga dan memelihara lingkungan, keharmonisan keluarga dan lingkungan sekitar.

Menjalankan keseluruhan fungsi tersebut dengan baik tentu membutuhkan usaha yang tidak mudah. Karena itu, sebaiknya setiap pasangan baik yang berencana untuk menikah maupun yang sudah berumah tangga perlu menentukan visi dan misi keluarga. Visi dan misi tidak hanya menyangkut masalah keuangan, namun juga meliputi pembagian peran dalam keluarga, nilai-nilai yang dianut, maupun aturan yang harus ditaati. Dengan mengetahui fungsi keluarga sedini mungkin, setiap pasangan mampu mendapat gambaran nyata peran mereka kelak saat berumah tangga.

Jadi keluarga yang berkualitas adalah satuan kekerabatan antara ibu, bapak, beserta anak-anaknya yang mempunyai kualitas yang bermutu baik.

Konsep keluarga berkualitas berdasarkan UU Nomor 52 Tahun 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga undang-undang ini menganali penduduk sebagai modal dasar dan faktor dominan pembangunan sehingga perlu dilakukan upaya-upaya untuk mewujudkan penduduk yang berkualitas. Upaya-upaya tersebut berupa pengendalian-pengendalian angka kelahiran dan penurunan angka kematian, pengarahannya mobilitas penduduk, pengembangan kualitas penduduk pada seluruh dimensinya, peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga, penyiapan dan pengaturan perkawinan serta kehamilan⁸.

Dalam bab penurunan Angka kematian pasal 30 penurunan angka kematian ditetapkan sebagai kebijakan untuk mewujudkan penduduk seimbang dan berkualitas. Prioritas diberikan kepada:

⁸ UU Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Penurunan angka kematian ibu waktu hamil, ibu melahirkan, pasca melahirkan dan bayi serta anak⁹.

Dipaparkan bahwa BKKBN bertugas melaksanakan pengendalian penduduk dan menyelenggarakan KB dengan merumuskan kebijakan nasional, penetapan norma, standar, prosedur, kriteria, advokasi dan koordinasi, KIE, pemantauan dan evaluasi, pembinaan, pembimbing, dan fasilitasi¹⁰.

Jadi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas tentunya keluarga harus berketahanan dan juga harus ekonomi atau kesejahteraannya juga harus terwujud. Inilah yang dikatakan keluarga yang berkualitas.

Ciri-ciri keluarga yang berkualitas menurut BKKBN adalah:

- 1) Mencari dan membentuk lingkungan kondusif untuk perkembangan keluarga yaitu lingkungan yang jauh dari obat-obatan terlarang, kekerasan dan tindak asusila.
- 2) Memberikan hadiah berupa pujian bila anak berhasil melakukan hal-hal baik.
- 3) Menumbuhkan kembangkan harapan diri sendiri dan keluarga akan kehidupan yang lebih baik.
- 4) Memberikan kebutuhan gizi yang baik bagi anak.
- 5) Senantiasa memberikan nasihat kebaikan serta teguran atas perilaku dan tindakan yang menyimpang.

2. Kampung KB (Keluarga Berencana)

Menurut pedoman pengelolaan kampung KB menyatakan bahwa kampung KB adalah satuan wilayah setingkat RW, dusun atau setara, yang memiliki kriteria tertentu, dimana terdapat keterpaduan program kependudukan, keluarga berencana, pembangunan sektor terkait yang dilaksanakan secara sistematis dan sistematis.

⁹ Ibid.

¹⁰ UU Nomor 52 Tahun 2009



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembangunan kampung KB sebagai upaya pembangunan keluarga sejahtera yang terakumulasi dalam 4 pokok garapan yaitu pendewasaan usia nikah, pengaturan kelahiran, pemantapan ketahanan keluarga dan pemberdayaan ekonomi keluarga serta di tambah dengan pengendalian, pemantuan, pengamatan serta pembinaan penduduk merupakan bagian dari pengentasan kemiskinan¹¹. Mulai dari aspek ekonomi, pendidikan, perkembangan teknologi, peningkatan akses kesehatan, peningkatan dalam infrastruktur yang tersedia dan peningkatan dalam pendapatan serta kemakmuran masyarakat¹².

Secara umum tujuan dibentuknya kampung KB ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat ditingkat pedesaan, dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas. Sedangkan khusus selain untuk meningkatkan peran serta pemerintah, kampung KB ini dibentuk untuk lembaga non pemerintah dan swasta dalam memfasilitasi, mendampingi dan membina masyarakat, selain itu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pembangunan berwawasan kependudukan, program kampung KB di gunakan sebagai jawaban atas tantangan tersebut, oleh karena itu langkah yang diambil dari tingkat wilayah yang cukup rendah yaitu desa dan padukuhan.

Kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam kampung KB yaitu kegiatan dari berbagai lintas sektor dan kegiatan dari sisi ketahanan keluarga, seperti pembentukan serta pengembangan kelompok-kelompok kegiatan, diantaranya: Bina Keluarga Balita (BKB) merupakan kelompok dengan upaya meningkatkan pengetahuan, kesadaran serta keterampilan ibu maupun anggota keluarga lain dalam membina tumbuh kembang balita yang dimiliki dalam keluarga. Bina Keluarga Remaja (BKR) merupakan program yang mengupayakan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam lingkungan. Bina Keluarga Lansia (BKL) merupakan program dengan serangkaian kegiatan dilakukan untuk

¹¹ BKKBN. 2017

¹² Raikhani, A Yunas Setia, N.Ratnasari, L., dan Hariastuti, I. 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan pengetahuan, dan keterampilan keluarga yang lanjut usia dalam perawatan, pengasuhan serta pemberdayaan lansia. Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) merupakan kelompok usaha ekonomi produktif yang terdiri dari berbagai segmen, seperti Keluarga Sejahtera.

Pemilihan dan penentuan wilayah yang akan dijadikan sebagai lokasi kampung KB, memiliki tiga kriteria yang dipakai:

- 1) Kriteria utama, yang mencakup akan dua hal yaitu:
 - a. Jumlah keluarga pra sejahtera dan KS 1 (miskin) di atas-atas Pra Sejahtera dan KS 1 tingkat desa atau kelurahan di kampung tersebut.
 - b. Jumlah peserta KB berada di bawah rata-rata dalam pencapaian peserta KB ditingkat desa atau kelurahan di lokasi kampung KB tersebut.
- 2) Kriteria wilayah yang mencakup 10 kategori wilayah yang dapat memilih salah satu atau lebih kriteria wilayah berikut: wilayah kumuh, pesisir, daerah aliran sungai (DAS), bantaran kereta api, wilayah terpencil, kawasan miskin (termasuk miskin perkotaan), perbatasan, kawasan industri, kawasan wisata dan padat penduduk.
- 3) Kriteria khusus, kriteria yang mencakup 5 hal yaitu:
 - a) Kriteria data meliputi data dab peta keluarga yang dimiliki setiap RT/RW.
 - b) Kriteria kependudukan meliputi angka partisipasi penduduk usia sekolah rendah.
 - c) Kriteria program KB meliputi peserta KB aktif dan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) lebih rendah dari pencapaian rata-rata tingkat desa atau kelurahan serta tingkat *unmet need* lebih tinggi dari rata-rata tingkat desa atau kelurahan.
 - d) Kriteria program pembangunan keluarga meliputi partisipasi keluarga dalam membina ketahanan keluarga, pemberdayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi dan partisipasi remaja dalam kegiatan GenRe melalui PIK-R yang masih rendah.

- e) Kriteria program pembangunan lintas sektor yang mencakup setidaknya empat bidang, yakni bidang kesehatan, bidang ekonomi, bidang pendidikan, bidang pemukiman dan lingkungan, dan program lainnya yang bisa ditambah sesuai dengan kondisi dan perkembangan di suatu wilayah kampung KB¹³.

Ruang lingkup pelaksanaan kegiatan kampung KB yaitu:

- a. Kependudukan
- b. Keluarga berencana dan kesehatan reproduksi
- c. Ketahanan keluarga dan pemberdayaan keluarga (pembangunan keluarga)
- d. Kegiatan lintas sektor (bidang kesehatan, sosial-ekonomi, pendidikan, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dan lainnya sesuai kebutuhan wilayah kampung KB).

Sasaran KB terdiri dari dua yaitu sasaran langsung dan sasaran tidak langsung¹⁴:

- a. Sasaran langsung terdiri dari keluarga, pasangan usia subur (PUS), masyarakat, balita, remaja dan lansia, keluarga yang memiliki balita, keluarga yang memiliki remaja serta keluarga yang memiliki lansia.
- b. Sasaran tidak langsung yaitu organisasi-organisasi masyarakat (PPKBD, Sub-PPKBD, DKM, Organisasi pemuda), lembaga-lembaga kemasyarakatan, instansi-instansi pemerintah maupun swasta, tokoh-tokoh masyarakat (alim ulama, wanita dan pemuda) yang di harapkan dapat memberi dukungan pelebagaan, dan petugas lapangan dan provider.

¹³ Raikhani, A. *Analisis Kontribusi Program Kampung KB dalam Upaya Peningkatan Program KKBPK di Kab. Jombang, Provinsi Jawa Timur*. Jurnal Ilmiah Kebidanan, 4(2), 101-113. 2018

¹⁴ BKKBN. *Pedoman pengelolaan kampung KB (pedoman bagi pengelola kampung KB di lini lapangan)*. 2017. Hal 13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat program keluarga berencana yaitu:

- a. Manfaat program keluarga berencana bagi ibu.
 - 1) Memperbaiki kesehatan.
 - 2) Peningkatan kesehatan.
 - 3) Memiliki waktu yang cukup untuk mengasuh dan mendidik anak.
 - 4) Memiliki banyak waktu luang.
 - 5) Dapat melakukan kegiatan lainnya.
- b. Manfaat program keluarga berencana bagi anak
 - 1) Dapat mengetahui pertumbuhan anak dan kesehatannya.
 - 2) Memperoleh perhatian, pemeliharaan dan makanan yang cukup.
 - 3) Perencanaan masa depan dan pendidikan yang baik.
 - 4) Meningkatkan kesehatan bayi
 - 5) Mencegah bayi kekurangan gizi.
- c. Manfaat untuk keluarga
 - 1) Meningkatkan kesejahteraan keluarga.
 - 2) Harmonis keluarga lebih terjaga.

Tujuan akhir KB adalah tercapainya norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera dan membentuk keluarga berkualitas, keluarga berkualitas artinya suatu keluarga yang harmonis, sehat, tercukupi sandang (pakaian), pangan (makanan), papan (tempat tinggal), pendidikan, kesehatan dan produktif dari segi ekonomi¹⁵.

Adapun tujuan khusus adalah:

- a. Meningkatkan peran pemerintah, lembaga non pemerintah dan swasta untuk menyelenggarakan program kependudukan.
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pembangunan berwawasan kependudukan.
- c. Meningkatkan peserta KB aktif modern.
- d. Meningkatkan Ketahanan keluarga melalui Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL) serta Pusat Informasi dan Konseling (PIK) Remaja.

¹⁵ BKKBN, *Rumusan Kebijakan dan Program Kependudukan dan KB 2011*, Jakarta:Badan Kependudukan Nasional, 2011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Meningkatkan pemberdayaan keluarga (kelompok UPPKS).
- f. Meningkatkan drajat kesehatan masyarakat.
- g. Menurunkan angka Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).
- h. Meningkatkan sarana dan prasarana pembangunan kampung.
- i. Meningkatkan lingkungan kampung yang bersih dan sehat.
- j. Meningkatkan kualitas sekolah penduduk usia sekolah.
- k. Meningkatkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air pada masyarakat.

Dengan demikian Kampung KB dibentuk sebagai salah satu upaya penguatan program kependudukan keluarga berencana dan pembangunan keluarga yang di kelola dan diselenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat dalam memberdayakan dan memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh pelayanan total program Kampung KB sehingga dapat mewujudkan keluarga yang berkualitas. Kampung KB direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi oleh dan untuk masyarakat. Pemerintah pusat, pemerintah daerah, lembaga non pemerintah dan swasta berperan dalam memfasilitasi, mendampingi dan memberikan pembinaan.

Salah satu pokok dalam program Keluarga Berencana Nasional adalah menghimpun dan mengajak segenap potensi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam melembagakan dan membudayakan Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera dalam rangka meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia. Cara yang digunakan untuk mewujudkan Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera yaitu mengatur jarak kelahiran anak dengan menggunakan alat kontrasepsi¹⁶.

Kampung KB percontohan adalah kampung KB yang telah memenuhi prasyarat untuk menjadi kampung KB percontohan sesuai dengan buku panduan kampung KB percontohan dan ditujukan untuk menjadi rujukan bagi kampung KB lain dalam hal pengelolaan dan pengoptimalan segala potensi kampung¹⁷.

¹⁶ Wiknjastro H. "Ilmu Kandungan". 3rd ed. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardj .2005.

¹⁷ BKKBN, *panduan kampung KB percontohan*. 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Keluarga Sejahtera

a. Keluarga Sejahtera

Keluarga adalah dua orang atau lebih yang dibentuk berdasarkan ikatan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan, memiliki hubungan yang selaras, serasi dan seimbang antara anggota keluarga dan masyarakat serta lingkungannya¹⁸.

Dalam istilah umum, sejahtera yaitu suatu keadaan yang menunjuk ke kondisi yang baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, sehat dan damai. Sedangkan di dalam kamus bahasa Indonesia sejahtera diartikan dengan aman sentosa, makmur dan selamat atau terlepas dari segala gangguan.

Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual maupun material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki hubungan yang baik, sepemikiran, selaras dan seimbang antara anggota keluarga dan masyarakat dan lingkungan.

Pembangunan keluarga sejahtera merupakan upaya menyeluruh dan terpadu yang dilakukan oleh pemerintah, masyarakat dan keluarga untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat meningkatkan fungsinya secara optimal.

Faktor Tingkat kesejahteraan mencakup pangan (makanan), sandang (pakaian), papan (tempat tinggal), pendidikan, kesehatan, dan seringkali diperluas kepada perlindungan sosial lainnya seperti kesempatan kerja, perlindungan hari tua, keterbebasan dari kemiskinan, dan sebagainya.

Pembangunan keluarga sejahtera maknanya identik dengan pengentasan kemiskinan, karena tujuannya sama meningkatkan derajat kesejahteraan individu, keluarga dan masyarakat¹⁹. Secara sederhana

¹⁸ BKKBN. 1995 dalam Sudiharto 2007

¹⁹ BKKBN. *Buku pedoman kampung KB*. 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga itu akan sejahtera, apabila bebannya tidak berat, ekonominya kuat dan ketahanannya mantap.

Peran keluarga dalam pembangunan sumber daya manusia yaitu:

- 1) Keluarga sebagai institusi pertama dalam pengembangan SDM
- 2) Keluarga sebagai institusi utama dalam pengembangan SDM peran keluarga yang berhubungan dengan fungsi ekonomi menjadi penting sebagai cerminan daya beli keluarga untuk memenuhi kebutuhan fisik seperti makanan, pakaian tempat teduh, memperoleh pendidikan dan dalam memperoleh pelayanan kesehatan.

b. Fungsi Keluarga

Adapun fungsi keluarga dibagi menjadi fungsi afektif, fungsi sosialisasi, fungsi ekonomi, dan fungsi kesehatan. Fungsi afektif adalah gambaran diri anggota keluarga, perasaan memiliki dan dimiliki dalam keluarga, dukungan keluarga terhadap anggota keluarga lain, saling menghargai dan kehangatan di dalam keluarga²⁰.

Anggota keluarga mengembangkan konsep diri yang positif, saling mengasuh, dan menerima, cinta kasih, mendukung, menghargai sehingga kebutuhan psikososial keluarga terpenuhi. Fungsi sosialisasi adalah interaksi atau hubungan dalam keluarga, bagaimana keluarga belajar disiplin, norma, budaya, dan perilaku berhubungan dengan interaksi. Fungsi ekonomi adalah keluarga memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan. Fungsi kesehatan adalah kemampuan keluarga untuk bertanggung jawab merawat anggota keluarga dengan penuh kasih sayang serta kemauan keluarga untuk mengatasi masalah kesehatan yang sedang dihadapi.

Menurut UU No. 10/1992 pasal 3 ayat 2 menyebutkan bahwa pembangunan keluarga sejahtera diarahkan pada pembangunan

²⁰ Friedman. "Keperawatan Keluarga". Yogyakarta: Gosyen Publishing. 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas keluarga yang bercirikan kemandirian, ketahanan keluarga dan kemandirian keluarga.

c. Kesejahteraan Keluarga

Definisi Kesejahteraan Keluarga

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, sejahtera juga mengandung pengertian aman sentosa, makmur, serta selamat, terlepas dari segala macam gangguan.

Kesejahteraan keluarga adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir dan bathin yang memungkinkan setiap warganegara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat²¹.

Kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut dapat dipenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Status kesejahteraan dapat diukur berdasarkan proporsi pengeluaran rumah tangga. Rumah tangga dapat dikategorikan sejahtera apabila proporsi pengeluaran untuk kebutuhan pokok sebanding atau lebih rendah dari proporsi pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok. Sebaliknya rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk kebutuhan pokok lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok, dapat dikategorikan sebagai rumah tangga dengan status kesejahteraan yang masih rendah²².

Kesejahteraan adalah salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi. Kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam masyarakat. Selanjutnya percepatan pertumbuhan ekonomi masyarakat memerlukan kebijakan ekonomi

²¹ Rambe, Armaini. *alokasi penguaran rumah tangga dan tingkat kesejahteraan (studi kasus di Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara)*. 2004.

²² Badan pusat stastik. 2017

atau peranan pemerintah dalam mengatur perekonomian sebagai upaya menjaga stabilitas perekonomian.

Pembagaan keluarga sejahtera yaitu²³:

- 1) Keluarga prasejahtera yaitu keluarga-keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya seperti kebutuhan agama, pangan, sandang, papan dan kesehatan.
- 2) Keluarga sejahtera tahap I adalah keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya. Seperti seluruh keluarga makan dua kali sehari atau lebih, apabila anggota keluarga sakit maka di beri pengobatan modern, seluruh anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda dan bagian yang terluas dari lantai rumah tidak dari tanah.
- 3) Keluarga sejahtera tahap II yaitu keluarga-keluarga yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar dan kebutuhan sosial psikologisnya, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan perkembangannya seperti menabung dan memperoleh informasi, sesekali menyediakan daging atau ikan untuk lauk pauk, anggota keluarga melaksanakan ibadah secara teratur menurut agama yang dianut masing-masing.
- 4) Keluarga sejahtera tahap III yaitu keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis, dan kebutuhan pengembangan, namun belum dapat memberikan sumbangan maksimal terhadap masyarakat, seperti sudah ada tabungan untuk masa depan, keluarga ikut serta dalam kegiatan masyarakat dalam lingkunfan tempat tinggal, keluarga melakukan rekreasi keluar wilayah paling tidak tiga bulan sekali.
- 5) Keluarga sejahtera tahap III plus yaitu keluarga yang dapat memenuhi semua kebutuhan, yang meliputi: kebutuhan dasar, sosial psikologis, dan pengembangan, serta dapat memberikan sumbangan nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat. Indikator nya

²³ BKKBN 1995

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu: keluarga atau anggota keluarga secara teratur memberikan sumbangan bagi kegiatan sosial masyarakat dalam bentuk materi dan kepala keluarga atau anggota keluarga aktif sebagai pengurus perkumpulan, yayasan atau institusi masyarakat lainnya.

Faktor yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan yaitu: umur, jumlah tanggungan, pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan dan kemudahan mendapatkan fasilitas.

Pembangunan keluarga sejahtera maknanya identik dengan pengentasan kemiskinan, karena tujuannya sama meningkatkan derajat kesejahteraan individu, keluarga dan masyarakat. Secara sederhana keluarga itu akan sejahtera, apabila bebannya tidak berat, ekonominya kuat dan ketahanan nya mantap²⁴.

Konsep kesejahteraan selama ini selalu dikaitkan dengan pendapatan, namun pada dasarnya kesejahteraan tidak hanya menyangkut aspek ekonomi namun juga mencakup aspek lainnya dalam kehidupan seperti pendidikan, kesehatan dan aktivitas sosial.

Berdasarkan beberapa pandangan di atas dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tenang dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

Fungsi keluarga adalah ukuran dari bagaimana sebuah keluarga beroperasi sebagai unit dan bagaimana anggota keluarga berinteraksi satu sama lain. hal ini mencerminkan gaya pengasuhan, konflik keluarga dan kualitas hubungan keluarga. Fungsi keluarga mempengaruhi kapasitas kesehatan dan kesejahteraan seluruh anggota keluarga²⁵.

²⁴ BKKBN. Buku pedoman kampung KB. 2017

²⁵ Families, 2010



C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata kerangka teoritis, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan. Untuk itu perlu di operasionalkan agar lebih terarah²⁶. Konsep operasional juga menjelaskan tentang bagaimana kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data (Informan dan Penelitian) atau indikator yang di maksud. Kegiatan yang harus dilakukan disini adalah membuat konsep-konsep yang telah dikelompokkan kedalam variabel agar dapat diukur.

Adapun penelitian ini mengkaji tentang peningkatan kualitas keluarga melalui program kampung KB di desa Pulau Lawas kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Dalam meningkatkan kualitas keluarga sejahtera dapat diukur melalui berbagai program yang telah di buat oleh pemerintah.

Tujuan dari program kampung KB adalah untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk melalui usaha penurunan tingkat kelahiran. Kebijakan program kampung KB ini bersama-sama dengan usaha pembangunan yang lain, selanjutnya akan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Selain itu manfaat dari kampung KB selain bisa mengentaskan kemiskinan, kampung KB juga mendekatkan pembangunan kepada masyarakat, jadi program kampung KB ini melibatkan semua sektor pembangunan. Dengan kata lain, kampung KB tak hanya membahas mengenai soal membatasi ledakan penduduk, tetapi juga memberdayakan potensi masyarakat agar dapat berperan nyata dalam pembangunan.

Menurut BKKBN dalam meningkatkan ketahanan keluarga di kampung KB adanya program bina keluarga balita (BKB), bina keluarga remaja (BKR), bina keluarga lansia (BKL), pusat informasi dan konsultasi remaja (pik-r) dan usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS).

Tujuan akhir dari kampung KB ini adalah agar tercapainya norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera dan membentuk keluarga berkualitas.

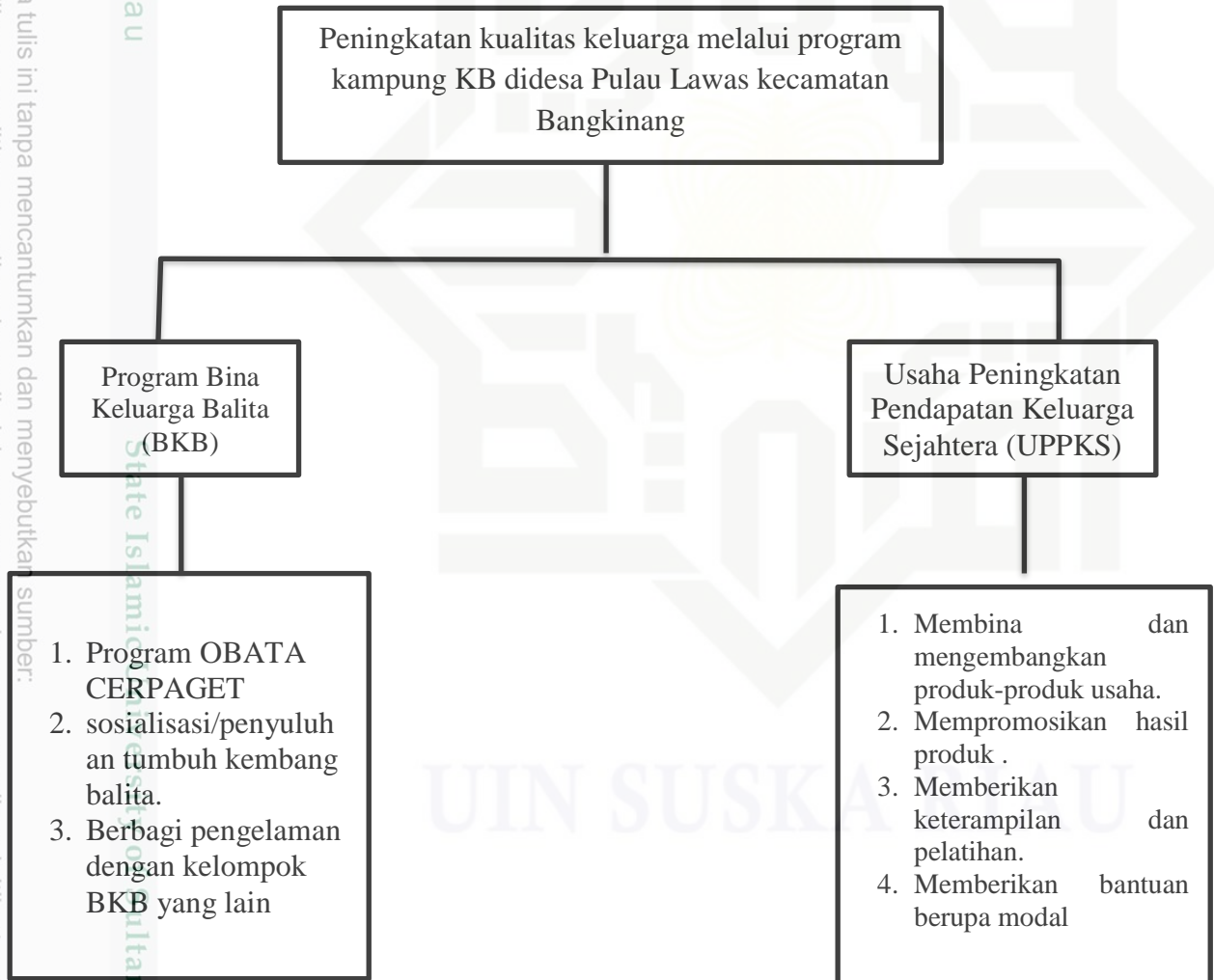
²⁶ Zuriyah Nurul, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, (Bandung: PT Nurul Zuriyah).

Keluarga berkualitas artinya suatu keluarga yang harmonis, sehat, tercukupi sandang (pakaian), pangan (makanan), papan (tempat tinggal), pendidikan, kesehatan, mudah dalam mendapatkan fasilitas dan produktif dari segi ekonomi dan sosial/budaya.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di definisikan sebagai masalah yang penting²⁷.

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran



²⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta CV). 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan informasi atau data dari wawancara mendalam terhadap subyek penelitian. Hasil wawancara berupa tulisan maupun lisan dari subyek penelitian, selanjutnya peneliti memberi makna secara kritis pada realitas yang dikonstruksi subyek penelitian²⁸. Penelitian kualitatif ini dapat dipergunakan untuk penelitian kehidupan masyarakat, sejarah, peristiwa tertentu, dan hubungan keakraban dalam kekeluargaan.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini bersifat deskriptif, sesuai dengan yang diungkapkan Emzir bahwa “Penelitian kualitatif adalah deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, video tape, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya.”

Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini bersifat deskriptif, sesuai dengan yang diungkapkan Emzir bahwa “Penelitian kualitatif adalah deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, video tape, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya.”

Dengan kata lain, penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar, dengan hasil penelitian berisi kutipan dari data yang dikumpulkan, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, unsur grafis, rekaman, dokumen pribadi, dan catatan lainnya untuk membuktikan kebenaran analisis dalam penelitian.

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I-II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1983), 170

Moleong juga menambahkan bahwa dengan adanya sifat deskriptif pada pendekatan kualitatif, maka peneliti tidak akan memandang masalah yang ditelitinya secara apa adanya, tetapi berpikir lebih skeptis, dengan bertanya mengapa, apa alasannya, dan bagaimana terjadinya suatu masalah yang akan diteliti. Sehingga, peneliti berkesempatan untuk menguraikan hasil penelitian yang lebih spesifik dan tidak meluas²⁹.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum mencakup informasi tentang fenomena utama yang sedang dieksplorasi dalam suatu penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi suatu penelitian. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian dilakukan di Kampung KB (Keluarga Berencana) Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Alasan penulis mengambil penelitian di Kampung KB di Desa Pulau Lawas, karena Kampung KB di Desa Pulau Lawas merupakan Kampung KB percontohan di Kabupaten Kampar.
2. Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan November sampai bulan Desember 2021.

C. Sumber Data Penelitian

Jenis Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Semua data yang diperoleh ini merupakan data mentah yang akan diproses sesuai dengan kebutuhannya³⁰. Data primer merupakan

²⁹ Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.

³⁰ Adrial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*, (Bumi Aksara, 2014) hlm. 359.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data yang dihimpun secara langsung dari informan dan diolah oleh peneliti.

Data primer adalah data empiric yang diperoleh secara langsung dari responden atau kunci dengan menggunakan wawancara secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dari hasil dokumentasi dan data-data yang tersedia dari berbagai pihak atau lembaga terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, biro pusat statistik (BPS), buku, laporan, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dan relevan dengan penelitian yang dilakukan³¹.

D. Informan Penelitian

Menurut Kerlinger informan adalah orang memberikan informasi tentang data yang di inginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya³². Informan dalam penelitian ini akan dipilih secara purposive. Purposive adalah teknik penentuan sampel (namun pada penelitian ini disebut dengan informan karena penelitian kualitatif) dengan pertimbangan tertentu, teknik ini bisa di artikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan³³.

³¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi dengan R&D*. Bandung:Alfabeta.2011.

³² Idrus, M, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gelora Aksara Pratama, 2009),

³³ Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2008.

Tabel 3.1
Tabel informan penelitian

No	Jabatan	Jumlah	Keterangan
1	ketua Kampung KB Desa Pulau Lawas	1	Sebagai informan kunci
2	kader seksi pendidikan Kampung KB Desa Pulau Lawas	1	Sebagai informan tambahan
3	Kader seksi ekonomi Kampung KB Desa Pulau Lawas	1	Sebagai informan tambahan
4	Kader kasih sayang Kampung KB Desa Pulau Lawas	1	Sebagai informan tambahan
5	Masyarakat Desa Pulau Lawas	2	Sebagai informan tambahan
	jumlah	6 orang yang menjadi informan dalam penelitian ini.	

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara pengembalian data menggunakan dialog tanya jawab secara langsung oleh peneliti kepada seseorang yang menjadi subyek atau informan penelitian³⁴.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara. Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang yaitu melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang lain yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya³⁵.

Wawancara dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *interview guide* yang sudah disiapkan berupa pertanyaan terstruktur. Wawancara

³⁴ Afiduddin. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.

³⁵ Emzir, *metedologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),50

terstruktur ini ditujukan untuk mendapatkan penjelasan mengenai suatu fenomena secara mendetail³⁶.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan³⁷.

Menurut Affiduddin berpendapat observasi merupakan kegiatan melihat, mengamati dan mencatat suatu kejadian yang diteliti secara sistematis³⁸.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan³⁹. Hasil penelitian kualitatif dari penggunaan metode observasi dan wawancara akan semakin sah dan dapat dipercaya apabila didukung dengan ada bukti foto-foto⁴⁰. Adapun dokumentasi yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa foto, gambar atau data-data lainnya yang didapat dari penelitian. Sebelum ke lapangan peneliti terlebih dahulu menyusun pedoman dokumentasi.

F. Validatas Data

Setelah tahapan analisis data dilakukan, perlu diperhatikan juga keabsahan data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini uji keabsahan data (validitas) dengan menggunakan teknik

Triangulasi. Validatas data yang penulis gunakan daam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan

³⁶ Haris Hardiansyah, *Wawancara Observasi dan Fokus Group* (Jakarta: Grafindo Persada, 2013), 65.

³⁷ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2004), 39

³⁸ Afiduddin. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.

³⁹ Nariwati Umi, Sri Dewi Anggadini, Lina Ismawati, Penulis Karya Ilmiah: *Panduan Menyusun Skirpsi dan Tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM* (Bekasi:Genesis, 2010), 39

⁴⁰ Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*.

keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar daya itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut⁴¹.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data dengan narasumber, yaitu membandingkan hasil wawancara informan yang satu dengan yang lainnya, sehingga dapat diperoleh data yang akurat

G. Teknik Analisis Data

Pada proses analisis data terdapat analisis sebelum lapangan dan analisis selama lapangan pada analisis sebelum lapangan peneliti telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.

Analisis data memegang peran penting dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai faktor utama dalam penelitian terhadap baik tidaknya kualitas sebuah riset. Bahkan analisis menjadi ciri-ciri sebuah metode kualitatif yang harus dilakukan sejak awal sampai akhir proses penelitian⁴².

Setelah data-data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif. Terdapat empat langkah teknik analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data berupa tahap mengumpulkan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan data-data lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dan verifikasi.

⁴¹ Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

⁴² Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2003.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penampilan Data

Penampilan data atau penyajian data adalah tahap pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang kemudian disajikan baik dalam bentuk teks naratif atau juga dapat dalam berbentuk matrik, diagram, table dan bagan. Dengan mecermati penyajian data ini, data akan dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

4. Penegasan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan adalah melakukan penarikan kesimpulan dari data yang di peroleh untuk menjawab rumusan masalah⁴³. Tujuan dari penarikan kesimpulan ini adalah untuk menggambarkan maksud data yang disajikan.

Kesimpulan dan melakukan verifikasi. Hal ini dilakukan untuk menganalisis dan mencari makna dari informasi yang dari awal dikumpulkan seperti mencari tema, pola hubungan, permasalahan yang muncul dan pada akhirnya disajikan sehingga terbentuk proposisi tertentu yang mendukung teori ataupun penyempurnaan teori.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data dilakukan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengelolaan data deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar. Teknik ini menjelaskan dengan kalimat dan analisis menggunakan kerangka pikir sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

⁴³ Muhammad Idrus. *Metode penelitian ilmu sosial. Pendekatan kualitatif dan kuantitatif*, Jakarta:Erlangga 2009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Kondisi Umum Desa Pulau Lawas

1. Geografis

a. Sejarah desa Pulau Lawas

Desa Pulau Lawas adalah nama suatu wilayah di kecamatan bangkinang. Pada zaman dahulu desa Pulau Lawas merupakan hutan belukar, sejalan dengan perkembangan penduduk pada waktu itu, sesuai dengan adat istiadat setempat wilayah ini dikuasai oleh pucuk adat (ninik mamak) yang bergelar Datuk Rajo Deko. Ninik mamak (Datuk Rajo Deko) membawa anak kemenakannya untuk membuka perkampungan baru yang sekarang disebut Desa Pulau Lawas. Datuk Rajo Deko ini membawahi 4 (empat) persekuan yaitu:

- 1) Suku Melayu Datuk Tuo
- 2) Suku Melayu Datuk Mudo
- 3) Saku Datuk Patio
- 4) Suku Haji Besar Melayu

Pada waktu itu perkampungan baru ini belum memiliki nama, untuk memberi nama kampung baru ini dilaksanakan musyawarah yang dihadiri oleh cerdik pandai, alim ulama dan ninik mamak yang dihadiri oleh:

- 1) Bukhori
- 2) Mansyur
- 3) Ahmad BKN
- 4) Muhammad Saleh
- 5) Abbas BA

Dalam musyawarah diambil satu keputusan dengan nama desa “Pulau Lawas” dengan catatan pada waktu itu terdiri dari 3 (tiga) kampung/dusun yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kampung Godang
- 2) Kampung Deling
- 3) Pulau Lawas

Yang sampai sekarang disebut dusun Kampung Godang, dusun Kampung Deling dan dusun Pulau Lawas. Sejalan dengan hal itu diatas untuk memberi nama desa diambil dari nama dusun Pulau Lawas yaitu desa Pulau Lawas, wali mudanya pada saat itu diambil dari tokoh masyarakat dusun kampung deling yaitu Peltu Syaidan dan tempat kedudukan (kantor wali mudanya) berkedudukan di Dusun Kampung Godang sampai saat ini.

b. Letak dan luas wilayah

Desa Pulau Lawas masuk wilayah Kecamatan Bangkinang. Dengan luas wilayah 873 Ha, dimana dengan tingkat perkembangan desa yaitu Swadaya, dimana 85% berupa daratan yang bertopografi dataran dan 15% dataran yang dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk persawahan tadah hujan.

Jarak desa Pulau Lawas ke ibukota kecamatan 1,5 Km dengan waktu tempuh 5 menit, jarak dengan ibukota kabupaten 5 Km dengan waktu tempuh 30 menit dan ibukota provinsi 60 Km dengan waktu tempuh 1,5 jam dengan menggunakan kendaraan umum dan dengan kemudahan sarana transportasi umum yang dapat ditemui setiap hari.

Batas wilayah Desa Pulau Lawas adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Pasir Sialang
 Sebelah Selatan : Sungai Kampar
 Sebelah Barat : Desa Muara Uwai
 Sebelah Timur : Desa Sungai Tonang

c. Iklim

Iklim Desa Pulau Lawas sebagaimana desa-desa lain di wilayah indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penduduk Desa Pulau Lawas

Tabel 4.1
Jumlah penduduk Desa Pulau Lawas berdasarkan jenis kelamin tahun 2020

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	1.582
2	Perempuan	1.512
Jumlah		3.094

Sumber: kantor Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang tahun 2020

Dari tabel 4.1 diatas dapat di jelaskan bahwa jumlah penduduk desa Pulau Lawas pada tahun lebih didominasi oleh laki-laki dengan jumlah 1.582 jiwa dan perempuan 1.512 jiwa, keseluruhan jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi jumlah total 3.094 jiwa. Selanjutnya jika dilihat dari agama yang dianut oleh penduduk desa Pulau Lawas ada yang beragama islam, kristen, khatolik, khonghucu, hindu dan budha. Dari kelima agama tersebut masyarakat desa Pulau Lawas 100% memeluk agama islam. Untuk lebih jelasnya dapat di gambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Jumlah penduduk Desa Pulau Lawas berdasarkan agama tahun 2020

No	Agama	Jumlah
1	Islam	3.094
2	Khatolik	0
3	Kristehin	0
4	Hindu	0
5	Budha	0
6	Khonghucu	0
Jumlah		3.094

Sumber: kantor Desa Pulau Lawas tahun 2020

Dalam tabel 4.2 tersebut dapat dilihat bahwa jumlah penduduk desa pulau lawas yang beragama islam mendominasi dengan jumlah 100% dari total jumlah penduduk desa pulau lawas yang tercatat dipemerintahan desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.3
Jumlah penduduk Desa Pulau Lawas berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2020

No	Kelompok usia	Jumlah
1	Usia 3-6 tahun yang belum masuk tk	149
2	Usia 3-6 tahun yang sedang tk/playgroup	120
3	Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah	0
4	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	817
5	Usia 18-56 tahun yang tidak pernah sekolah	1
6	Usia 18-56 yang tidak tidak tamat SD	8
7	Usia 18-56 tahun yang tidak tamat SMP	55
8	Usia 18-56 tahun yang tidak tamat SMA	77
9	Tamat sekolah SD	85
10	Tamat sekolah SMP	88
11	Tamat sekolah SMA	327
12	Tamat Perguruan Tinggi	123
13	Tamat SLB A	1
Jumlah		1.831

Sumber: data olahan kantor Desa Pulau Lawas tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa penduduk desa Pulau Lawas sebanyak 1.831 orang. Dengan belum masuk TK sebanyak 149 orang, yang sedang TK/Playgroup 120 orang, umur 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah tidak ada, umur 7-18 tahun yang sedang bersekolah 817 orang, umur 18-56 tahun yang tidak pernah sekolah 1 orang, umur 18-56 tahun yang tidak tamat SD sebanyak 8 orang, umur 18-56 tahun yang tidak tamat SMP sebanyak 55 orang, umur 18-56 tahun yang tidak tamat SMA 77 orang, yang tamat sekolah SD 85 orang, tamat sekolah SMP 88 orang, tamat sekolah SMA 327 orang, tamat perguruan tinggi sebanyak 123 orang. Dan untu yang tamat SLB A ada 1 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mata Pencaharian

Tabel 4.4
Jumlah penduduk Desa Pulau Lawas berdasarkan mata pencaharian tahun 2020

No	Nama Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	35
2	Buruh Tani	5
3	Pegawai negri sipil	84
4	Pengrajin industri rumah tangga	30
5	Pedagang keliling	3
6	Peternakan	26
7	Bidang swasta	2
8	Pensiunan TNI/Polri	4
Jumlah		3.094

Sumber: Data Olahan Desa Pulau Lawas Tahun 2020

4. Kondisi Ekonomi Penduduk

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Pulau Lawas secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor non-formal seperti petani, pedagang, buruh tani dan sektor formal seperti PNS pemda, honorer, guru, tenaga medis. Namun sebagian besar penduduk Desa Pulau Lawas berkategori sedang sehingga dapat dikatakan bahwa keadaan ekonomi masyarakat Desa Pulau Lawas terbilang cukup tinggi.

5. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Kantor Desa	1 buah
Masjid	3 buah
Musholla	5 buah
Pukesmas Pembantu	1 buah
Polindes	1 buah
Posyandu	3 buah
Balai desa/ aula desa	1 buah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Rumah Bidan	1 buah
Sekolah Dasar Negeri	2 buah
Sekolah Menengah Pertama Negeri	1 buah
Sekolah Menengah Atas Negeri	1 buah
TPA	3 buah
MDA	3 buah
Perpusdes	2 buah
Lapangan Sepak Bola	3 buah
Lapangan Volyy	6 buah
Lapangan Takrau	2 buah
Lapangan Badminton	1 buah
Pos Siskamling	2 buah

Sumber: data kantor desa Pulau Lawas tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, menunjukkan bahwa terdapat beberapa sarana prasarana yang dimiliki oleh Desa Pulau Lawas yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Diantaranya tempat ibadah seperti mesjid sebanyak 3 buah, dan Musholla 5 buah. Untuk menciptakan suasana yang aman, didirikan pos siskamling sebanyak 2 buah. Sementara itu, pelayanan kesehatan pustu 1 buah, Polindes 1 buah, rumah bidan 1 buah dan 2 buah posyandu. Agar masyarakat dapat menyalurkan aktivitas olahraga maka dibuatkan beberapa lapangan yang dapat di pakai masyarakat baik lapangan sepak bola, lapangan volly, lapangan takraw maupun lapangan badminton. Terdapat juga beberapa sekolah diantaranya PAUD sebanyak 4 buah, SD sebanyak 3 buah, SMP sebanyak 1 buah, MDA sebanyak 3 buah, SMP sebanyak 1 buah dan SMA sebanyak 1 buah. Dan pra sarana untuk masyarakat di dukung dengan adanya perpus desa sebanyak 2 buah dan kantor desa 1 buah.

B. Visi dan Misi Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang

1. Visi

Visi dari kampung KB Pulau Lawas adalah mewujudkan keluarga yang berkualitas sebagai sumber daya masyarakat pada era milenial menuju masyarakat yang madani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Misi

- a. Menerapkan delapan fungsi keluarga.
- b. Merealisasikan inovasi startegis secara utuh.
- c. Terwujudnya keluarga mandiri yang agamis.
- d. Terwujudnya masyarakat yang madani.
- e. Terwujudnya generasi milenial yang mandiri.

C. Tujuan Dibentuknya Kampung KB

Tujuan dibentuknya kampung KB adalah untuk percepatan pembangunan melalui program-program yang diluncurkan pemerintah, diantaranya program kesehatan dan peningkatan kesejahteraan dan pendidikan. seiring dengan tujuan pembentukan kampung KB untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan melaksanakan program kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga (KKBPK) serta pembangunan sektor terkait lainnya untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

D. Kondisi Pemerintah Desa

1. Pembagian Wilayah Desa

Pembagian wilayah desa Pulau Lawas dibagi menjadi 3 dusun, yaitu dusun Kampung Godang, dusun Kampung Deling dan dusun Pulau Lawas. Dimana setiap dusun ada yang mempunyai wilayah pertanian dan perkebunan, sementara pusat desa berada di dusun kampung godang dan setiap dusun dipimpin oleh seorang kepala dusun (Kadus).

2. Struktur Desa

Pemerintah desa merupakan lembaga perpanjangan pemerintah pusat yang memiliki peran startegi untuk mengatur masyarakat yang ada di daerah pedesaan demi mewujudkan pembangunan pemerintah. Kepala desa dibantu sepenuhnya oleh perangkat desa yang terdiri dari:

- a. Badan Permusyarawatan Desa
- b. Sekretaris Desa
- c. Pelaksanaan Teknik Desa
- d. Pelaksanaan Kewilayahan
- e. Kepala dusun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejalan dengan begitu pesatnya perkembangan penduduk, maka pemerintah Desa Pulau Lawas di tahun 2020 terdiri dari 14 RT dan 6 RW.

Tabel 4.6
jumlah RW/RT di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang
tahun 2020

No	Nama Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
1	Dusun Kampung Godang	2	6
2	Dusun Kampung Deling	2	4
3	Dusun Pulau Lawas	2	4
Jumlah		6 RW	14 RT

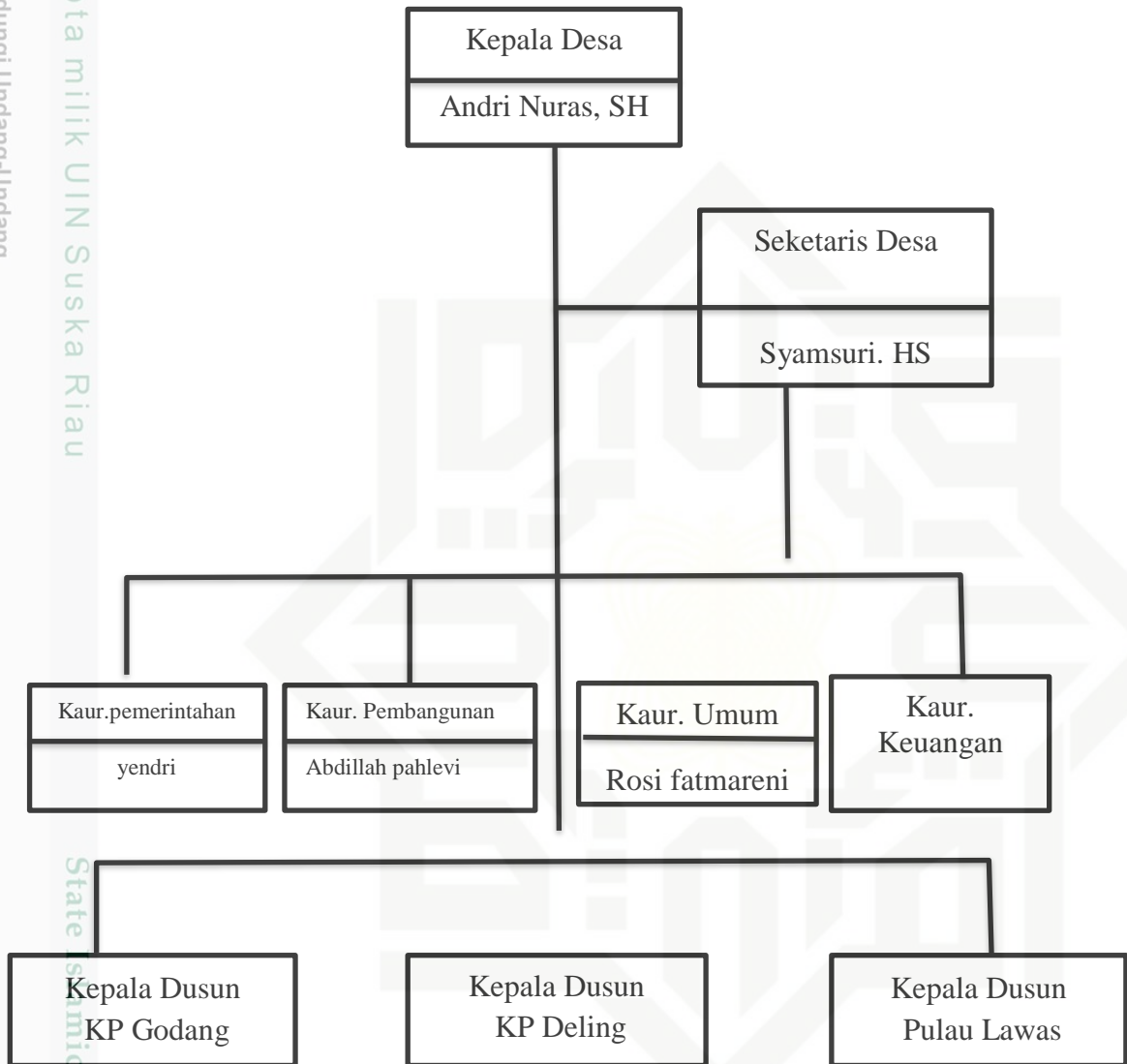
Sumber: Kantor Desa Pulau Lawas Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa desa Pulau Lawas memiliki 3 dusun yaitu Dusun Kampung godang dengan jumlah 2 RW 6 RT, Dusun Kampung Deling dengan 2 RW 4 RT dan Dusun Pulau Lawas 2 RW dan 4 RT. Dengan total 6 RW dan 14 RT.

3. Struktur organisasi Desa

Pemerintah desa merupakan lembaga perpanjangan pemerintah pusat yang memiliki peran strategi untuk mengatur masyarakat yang ada di pedesaan demi mewujudkan pembangunan pemerintah. Pemerintahan Desa Pulau Lawas dipimpin oleh kepala desa, dengan dibantu oleh aparat yang bertanggung jawab kepada kepala desa. Adapun susunan organisasi pemerintahan desa sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur pemerintahan Desa Pulau Lawas
Kecamatan Bangkinang



Sumber: pemerintah Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang

4. Keadaan Pegawai Kantor Desa Pulau Lawas

Dalam menjalankan tugas pokok pelayanan kepada masyarakat tentunya peranan pegawai mempengaruhi keberhasilan petugas tersebut. Pegawai yang berada di kantor desa Pulau Lawas adalah Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Honorer yang mempunyai tanggung jawan keberhasilan tujuan organisasi desa khususnya dan tujuan negara pada umumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu setiap pegawai perlu diperhatikan dan diberikan pengarahan serta motivasi agar bekerja sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Setiap pegawai mempunyai perbedaan satu sama yang lainnya, baik dalam hal kepangkatan maupun pengetahuan yang dimilikinya. Pendidikan formal yang dimiliki sangat menentukan pada kemampuan berfikir pegawai tersebut. Semakin tinggi pendidikan seorang pegawai, diharapkan semakin tinggi kemampuan dan pola pikirnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Tabel 4.7
Jumlah Pegawai Desa Pulau Lawas Dilihat
Dari Pendidikan Formal Tahun 2020

No	Pendidikan	Tahun 2020
1	SLTA	3
2	SLTP	-
3	Diploma	-
4	Perguruan Tinggi	3
Jumlah		6

Sumber: Kantor Desa Pulau Lawas Tahun 2020

Berdasarkan data 4.7 diatas, dapat dikatakan bahwa pegawai kantor pegawai kantor Desa Pulau Lawas tahun 2020 sudah berpendidikan cukup memadai karena tidak ada lagi pegawai yang tamatan SLTP. Tamatan SLTA berjumlah 3 orang sedangkan pegawai lainnya sebagian besar sudah tamatan perguruan tinggi berjumlah 3 orang, Sehingga dengan latar belakang tersebut diharapkan pegawai dapat menjalankan tugas pokoknya dengan penuh tanggung jawab.

E. Kampung KB Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

1. Gambaran Umum

Kampung KB Pulau Lawas berada di Desa Pulau Lawas. Desa Pulau Lawas merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar yang terbagi menjadi 3 dusun 6 rukun warga dan 14 rukun tetangga. Desa Pulau Lawas merupakan desa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pertama di Kabupaten Kampar yang ditunjuk sebagai desa kampung KB oleh Bupati Kampar pada tanggal 01 september 2016, perencanangannya bertepatan pada Hari Keluarga Nasional (HARGANAS) Tingkat Kabupaten Kampar tahun 2016.

Sejak dicanangkan desa Pulau Lawas menjadi Kampung KB pada 01 september 2016 oleh bupati kampar. Maka semua kegiatan lintas sektoral berkembang pesat, baik kegiatan KKBPK dan poktan-poktannya serta kegiatan dibidang lainnya. Hal ini dapat terlihat dari capaian kader-kader dan masyarakat yang telah meraih penghargaan baik di tingkat kabupaten hingga tingkat provinsi.

Kampung KB sebagai wahana pemberdayaan masyarakat adalah sebuah program dari BKKBN untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBPK serta pembangunan sektor terkait lainnya dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas. Dengan pengertian yang lain kampung KB adalah satuan wilayah setingkat RW, dusun atau yang setara dengan kriteria tertentu dimana terdapat keterpaduan program pembangunan antara program kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan sektor terkait dalam upaya meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat.

2. Susunan pengurus dan kegiatan POKJA kampung KB di Pulau Lawas

a. Pengurus

Susunan pengurus Pokja kampung KB Pulau Lawas

Pembina : Camat Bangkinang

Koordinator KB Kec Bangkinang

Ketua : Martini

Sekretaris : Riyardes, SE

Bendahara : Anisatul Azizah, Amd,Keb.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegiatan Pokja Kampung KB Pulau Lawas

- 1) Seksi Agama: program magrib mengaji, pengajian rutin mingguan, mengadakan festival anak sholeh setiap tahun.
- 2) Seksi Kasih Sayang: jumputan kemalangan, adanya kegiatan donor darah dan membantu warga yang mengalami musibah, adanta jaminan ibu bersalin, menghimbau adanya iuran kesejahteraan (baik untuk menyumbang kebutuhan yang sakit maupun kematian).
- 3) Seksi Perlindungan: penyuluhan KDRT, penyuluhan narkoba, memfilitasi bantuan hukum bagi warga yang tersangkut masalah hukum, memfasilitasi pelayanan administrasi kependudukan, mengaktifkan sistem ronda untuk keamanan lingkungan.
- 4) Seksi Sosial-Budaya: membina kelompok rebana, membentuk dan membina kelompok musik tradisional calempung, melestarikan dan mengembangkan ciri khas daerah seperti (makanan tradisional, budaya daerah dan tradisi-tradisi daerah setempat), menyelenggarakan lomba-lomba budaya di masyarakat, memfasilitasi hal-hal yang dibutuhkan dibidang sosial budaya ke pemerintah.
- 5) Seksi Kesehatan Reproduksi: memotivasi PUS untuk ber-KB, membina keberlangsungan ber-KB, membina dan mengembangkan posyandu, membina PIK-R dan kampanye PUP, senam sehat bersama dan memberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dan reproduksi remaja.
- 6) Seksi Sosialisasi Pendidikan: membina dan mengembangkan BKB HI, membina dan mengembangkan BKR, membina dan mengembangkan BKL dan membina dan mengembangkan PAUD.
- 7) Seksi Ekonomi: membantu mengembangkan produk-produk masyarakat, membantu mempromosikan hasil produk masyarakat dengan mengikuti bazaar-bazaar dan promosi online dan membentuk dan membina kelompok simpan pinjam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Seksi Pembinaan Lingkungan: melaksanakan kerja bakti, memotivasi masyarakat dengan toga, memotivasi masyarakat membuat kebun dasawisma, memfasilitasi pembangunan rumah layak huni dan membantu mengembangkan objek wisata.
- c. Program kampung KB yang terdapat di Desa Pulau Lawas
- 1) BKB HI Ceria

Adapun kegiatan yang di lakukan adalah: pertemuan/penyuluhan tumbuh kembang balita rutin setiap rutin, program OBATA CERPAGET (orangtua hebat balita cerdas tanpa gadget), festival permainan anak tradisional dan berbagi pengalaman dengan kelompok-kelompok BKB HI yang membutuhkan informasi.
 - 2) BKR Hasanah

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah: pertemuan/penyuluhan rutin setiap bulan dan membina PIK-R. Adanya program genre, yang dimaksud adalah program yang dikembangkan dalam rangka penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja/mahasiswa sehingga mereka mampu melangsungkan jenjang pendidikan secara terencana, berkarir dalam pekerjaan secara terencana, serta menikah dengan penuh perencanaan sesuai siklus kesehatan reproduksi. Program ini diarahkan untuk meningkatkan usia kawin pertama perempuan menjadi 21 tahun, menurunkan kasus perilaku seks pra nikah, HIV-AIDS dan penyalahgunaan napza (narkotika) dikalangan remaja ataupun mahasiswa.
 - 3) BKL Bahagia

Kegiatan yang dilakukan adalah: pertemuan/penyuluhan rutin setiap bulan, melaksanakan kegiatan yang terintegrasi dengan posyandu lansia, senam rahasia, memfasilitasi pemeriksaan kesehatan gratis bagi lansia dan mengadakan perlombaan bagi usia.
 - 4) UPPKS Cemerlang

Kegiatan yang dilakukan adalah: membina dan mengembangkan produk-produk usaha baik perorangan maupun kelompok,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempromosikan hasil produk dengan mengikuti bazaar baik tingkat desa sampai ke nasional dan berbagi pengalaman dengan kelompok UPPKS yang membutuhkan informasi.

5) Pik R-M Miracle

Kegiatan yang dilakukan adalah: mengadakan pertemuan atau penyuluhan rutin setiap bulan dan memfasilitasi remaja untuk mengembangkan bakat baik dibidang olahraga maupun bidang kesehatan.

6) Ayah hebat

Kegiatan yang dilakukan adalah: mengadakan pertemuan atau penyuluhan rutin setiap bulan dan sosialisasi ke ayah-ayah tentang perkembangan anak maupun informasi tentang anak.

d. Struktur organisasi

Untuk mengelola kampung KB pada dibentuk kelompok kerja (Pokja) atau pengurus kampung KB yang disepakati bersama. Pembentukan pokja/pengurus kampung KB bisa dikembangkan disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, kemampuan dan muatan lain yang diinginkan di wilayah masing-masing, namun tujuannya tetap mengacu pada pelaksanaan 8 fungsi keluarga.

e. Inovasi program kampung KB Pulau Lawas

- 1) Terbentuknya kelompok sadar wisata yang membuat objek wisata keluarga Batang Mobua di kampung KB Pulau Lawas yang di harapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Pulau Lawas.
- 2) Program OBATA CERPAGET (orangtua hebat balita cerdas tanpa gadget) dari BKB HI Ceria, yaitu dengan menghimbau orangtua agar menon-aktifkan gadget dari jam 18.00-20.00 wib. Mengoptimalkan komunikasi dalam keluarga, program magrib mengaji dan kembali ke meja makan.
- 3) Program NELI TING-TING (nenek peduli stunting itu penting), karena kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat, banyak orangtua yang punya balita yang mencari nafkah tidak hanya ayah,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tapi itu juga turut serta. Dan banyak keluarga yang mempercayakan pengasuhan balitanya kepada sang nenek. Sehubungan di Kabupaten Kampar merupakan lokhus stunting maka untuk mencegah stunting pada anak di buatlah program NELI TING-TING ini.

- 4) Festival permainan anak tradisional, yang bertujuan untuk mendekatkan hubungan emosional orangtua dan anak dengan bermain bersama serta menghindari dari kecanduan gadget.
- 5) Mie Ikan dari kelompok UPPKS Cemerlang, keadaan demografi desa pulau lawas yang terletak dipinggir aliran sungai kampar yang berpotensi tersedianya sumber daya perikanan dimanfaatkan oleh kelompok UPPKS untuk memproduksi mie ikan dari daging ikan patin. Adapun tujuan dari produksi mie ikan ini selain untuk meningkatkan ekonomi keluarga juga membudayakan masyarakat untuk gemar makan ikan.
- 6) Publik speaking dan program ayah hebat dari kelompok BKB HI Ceria, untuk meningkatkan keterampilan kader-kadernya dalam memberikan penyuluhan, kelompok BKB HI Ceria bekerja sama dengan Yayasan Al Madinah Centre mengadakan pelatihan Publik Speaking. Di dalam pelatihan ini kader di latih bagaimana cara memberikan penyuluhan kepada masyarakat yaitu dengan tehnik “kuasai, materi, percaya diri dan interaksi dengan audien”.
- 7) Program ayah hebat yang bertujuan agar ayah meningkatkan perannya dalam pengasuhan anak balitanya. Sesibuk apapun aktivitas ayah dalam mencari nafkah untuk keluarga tetap harus meluangkan waktu untuk terlibat dalam pengasuhan anak balitanya. Program ini diterapkan dengan memberikan *dooprice* bagi ayah yang ikut pada pertemuan kegiatan penyuluhan.
- 8) Desa siaga sehat jiwa dari kesehatan, adanya orang dengan gangguan jiwa (ODGJ). Penyebab ODGJ diantaranya ekonomi, bermasalah dengan pasangan hidup dan sebagainya. Agar kasus

penderita ODGJ berkurang bahkan tidak ada, maka dibentuk lah program desa siaga sehat jiwa. Yang artinya desa yang memiliki persiapan dibidang kesehatan secara mandiri. Di desa Pulau Lawas saat ini sudah dibentuk desa siaga sehat jiwa. Dimana petugas kesehatan dibantu kader-kadernya membantu dan memfasilitasi pasien ODGJ sehingga tidak ada lagi pasien ODGJ yang diterlantarkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Penerapan program kampung kb melalui program BKB dan UPPKS. program BKB yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orangtua dan anggota keluarga lainnya dalam membina tumbuh kembang balita melalui rangsangan fisik, motorik kecerdasan, emosional dan sosial ekonomi dengan sebaik-baiknya merupakan salah satu upaya untuk dapat mengembangkan fungsi-fungsi pendidikan, sosialisasi dan kasih sayang dalam keluarga. Peningkatan kualitas melalui program BKB yaitu orangtua dapat menghindari dari gejala stunting (gizi buruk terhadap anak), orangtua yang memiliki balita lebih paham tentang pengetahuan dan keterampilan dalam mengasuh anak-anak mereka, dapat meningkatkan pola asuh terhadap anak, berkurangnya jumlah pasien ODGJ (orang dalam gangguan jiwa) maupun kasus ibu hamil yang meninggal.

Program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (uppks) yaitu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, terutama keluarga miskin yang kegiatannya memberikan pelatihan dan pendanaan bagi ibu-ibu rumah tangga agar dapat membuka lapangan usaha dengan cara memanfaatkan Sumber daya alam yang tersedia di lingkungan tempat tinggalnya guna diolah dan dikelola agar dapat dimanfaatkan sebagai usaha yang dapat menghasilkan pendapatan keluarga nya, dengan adanya program uppks dapat meningkatkan perekonomian masyarakat maupun di bidang pendidikan seperti mampu mengembangkan potensi diri sesuai dengan potensi yang dimiliki serta mendorong masyarakat untuk dapat meningkatkan perekonomian agar mampu menuju keluarga kecil bahagia dan sejahtera, berkurangnya angka buta huruf terhadap masyarakat dan menanamkan minat baca sejak dini kepada anak-anak.

Maka dari itu peningkatan kualitas keluarga melalui program kampung kb dapat berjalan dengan baik, sehingga masyarakat dapat hidup dengan sejahtera dan dapat mengurangi angka laju pertumbuhan penduduk.

B. Saran

Dalam penelitian ini ada beberapa saran yang diajukan peneliti antara lain:

1. Diharapkan kepada pemerintah selalu melakukan sosialisasi serta pendampingan dan penguatan wawasan terhadap para kader-kader yang ada di kampung KB.
2. Melengkapi fasilitas kebutuhan sarana dan prasarana dalam berjalannya program kampung KB didesa Pulau Lawas.
3. Diharapkan partisipasi dari masyarakat agar program in bisa berjalan dengan baik, karena jika masyarakat tidak ikut berpartisipasi maka program tidak berjalan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Adrial, Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi, Bumi Aksara, 2014
- Afiduddin. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Pustaka Setia.
- Aminudin yakub, KB dalam polemik : melacak pesan substansif islama, Jakarta: PBB UIN, 2003.
- Asih kuswardinah, Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Semarang: Unnespress, 2019
- Badan pusat stastik. 2017
- BKKBN, Rumusan Kebijakan dan Program Kependudukan dan KB 2011, Jakarta:Badan Kependudukan Nasional, 2011
- BKKBN, Pedoman Kampung KB (Pedoman Bagi Pengelola Kampung KB di lini lapangan), 2017.
- BKKBN, Panduan Kampung KB Percontohan. 2018
- Buku Panduan Penyuluhan BKB Holistik Integratif Bagi Kader, Direktorat Bina Keluarga Balita dan Anak, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2018.
- BKKBN, pengasuhan dan Pembinaan Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: Direktorat Pengembangan Ketahanan Keluarga Badan Koordinasi Keluarga Berencana. 2009.
- Bunga Chintia Utami. Strategi Pengoptimalan Pencapaian Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera Pada Direktorat Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional. Jurnal Niara Vol 9. 2017.
- Direktorat Pelayanan Informasi dan Dokumentasi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, program KB Nasional Kamus Istilah, Jakarta: Direktorat Pelayanan Informasi dan Dokumentasi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana. 2007.
- Emzir, metedologi Penelitian Kualitatif, Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Fraser, M., Kirby, L., & Smokowski, P. Risk and resiliency in childhood. An ecological approach. Washington, DC: NASW Press. 2004.
- Goklas Teguh Sujiwo, Menjadi Orangtua Hebat dalam Mengasuh Anak Jilid I. Jawa Timur: BKKBN dan Yayasan Kita dan Buah Hati. 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Haris Hardiansyah, Wawancara Observasi dan Fokus Group. Jakarta: Grafindo Persada, 2013.
- Heryendi, W. T. Efektivitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Di Kecamatan Denpasar Barat. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan. 2013.
- H.E, Mulyasa. Manajemen PAUD. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Hidayat Syarief dan Hatoyo, Beberapa Aspek Dalam Kesejahteraan Keluarga. 1993.
- Idrus, M, Metode Penelitian Ilmu Sosial, Yogyakarta: Gelora Aksara Pratama, 2009
- Menurut Hinton, 2003 dikutip dari Van Hook, M. Sosial Work Practive with Families: A Resiliency Based Approach. Chicago: Iyceum Books, inc. 2008.
- Moleong, L. J. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, L. J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.
- Muhammad Idrus. Metode penelitian ilmu sosial. Pendekatan kualitatif dan kuantitatif, Jakarta:Erlangga 2009
- Nariwati Umi, Sri Dewi Anggadini, Lina Ismawati, Penulis Karya Ilmiah: Panduan Menyusun Skirpsi dan Tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM. Bekasi:Genesis, 2010
- Purnomo, B. R. 'Efektivitas Pelatihan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Motivasi Berwirausaha Pada Penyandang Tunarungu', Ekspektra, 1(1), pp. 21–30. doi: 10.25139/ekt.v1i1.85. 2017.
- Raikhani, A Yunas Setia, N.Ratnasari, L., dan Hariastuti, I. 2016
- Raikhani, A. Analisis Kontribusi Program Kampung KB dalam Upaya Peningkatan Program KKBPK di Kab. Jombang, Provinsi Jawa Timur. Jurnal Ilmiah Kebidanan, 4(2), 101-113. 2018
- Rambe, Armaini. Alokasi penguaran rumah tangga dan tingkat kesejahteraan (studi kasus di Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara). 2004.
- Riduwan, Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta, 2004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sayekti Pujosuwarno, Bimbingan dan Konseling Keluarga. Yogyakarta: Menara Mas Offset, 1994.
- Setiana, Lucie. Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat. Bogor : Ghalia Indonesia. 2005.
- Sri Lestari, Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga, Jakarta: Kharisma Putra Utama 2012
- Sugiyono. Metode Penelitian Administrasi dengan R&D. Bandung:Alfabeta.2011.
- _____, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta CV. 2017
- Sutrisno Hadi, Metodologi Research Jilid I-II. Yogyakarta: Andi Offset, 1983.
- Susanti, Efektifitas Program UPPKS Sebagai Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Usaha Ekonomi : Studi Kasus Kelurahan Srimartani, Piyungan Bantul. Dimuat Dalam Jurnal Of Busines Administration, Vol 1 No 2 Tahun 2007.
- Syarief, hidayat dan hartoyo. Beberapa aspek dalam kesejahteraan keluarga. Ipb:bogor agricultural university. 2010
- Ulfa, M. Analisa Deteksi Dini dan Stimulasi Peerkembangan Anak Usia Prasekolah. Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan. 2018.
- Undang-Undang Nomor 52 tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.
- UU Nomor 10 tahun 1992 pasal 1 angka 13. Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera.
- UU Nomor 12 tahun 2018 Tentang Pengelolaan Bina Keluarga Balita holistik Integratif (BKB HI). Jakarta : Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Widaningsih, lilis, Responsifitas Gender Dalam Penulisan Bahan Ajar, Departemen Pendidikan Provinsi Jawa Barat : Bandung, 2007.
- Zuriah Nurul, Metodologi Penelitian dan Pendidikan, Bandung: PT Nurul Zuriah. 2006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-11264/Un.04/F.IV/PP.00.9/11/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 26 November 2021

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	: TASYA MAYA SARI
N I M	: 11740124287
Semester	: IX (SEMBILAN)
Jurusan	: PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Peningkatan Kualitas Keluarga Sejahtera Melalui Program Kampung KB (Keluarga Berencana) di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar".

Adapun sumber data penelitian adalah :
Kampung KB Desa Pulau Lawas

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Cipta UIN SUSKA RIAU

Patrilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/45871
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9//2021 Tanggal 26 November 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: TASYA MAYA SARI
2. NIM / KTP	: 11740124287
3. Program Studi	: PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA SEJAHTERA MELALUI PROGRAM KAMPUNG KB (KELUARGA BERENCANA) DI DESA PULAU LAWAS KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR
7. Lokasi Penelitian	: KAMPUNG KB DESA PULAU LAWAS

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 10 Desember 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harap Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
 BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/791

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/45871 tanggal 10 Desember 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | | | |
|----|------------------|---|--|
| 1. | N a m a | : | TASYA MAYA SARI |
| 2. | NIM / KTP | : | 11740124287 |
| 3. | Universitas | : | UIN SUSKA RIAU |
| 4. | Program Studi | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 5. | Konsentrasi | : | - |
| 6. | Jenjang | : | S1 |
| 7. | Alamat | : | PEKANBARU |
| 8. | Judul Penelitian | : | PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA SEJAHTERA MELALUI PROGRAM KAMPUNG KB (KELUARGA BERENCANA) DI DESA PULAU LAWAS KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR |
| 9. | Lokasi | : | KAMPUNG KB DESA PULAU LAWAS |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 10 Desember 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan,
 Dan karakter bangsa,



ONNITA, SE
 Penata Tk. I
 NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Desa Pulau Lawas
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak cipta milik UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Tasya Maya Sari dilahirkan di Desa Muara Uai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar pada tanggal 25 Maret 1998. Anak ke 3 dari 4 saudara dari pasangan ayahanda zainuddin dan ibunda armaida. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah TK Raudatul Anfal tamat 2005 pada tahun. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar 039 Bangkinang dan tamat pada tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan SMP-SMA di Pondok pesantren Darun Nahdah Thawalib Bangkinang dan tamat pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 dinyatakan lulus dan di terima di Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim pada fakultas dakwah dan komunikasi di program studi pengembangan masyarakat isla. Penulis melakukan penelitian di kampung KB desa pulau lawas dengan judul Peningkatan Kualitas Keluarga Melalui Program Kampung KB Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dibawah bimbingan ibu yefni, M.Si selaku pembimbing skripsi. Pada tanggal 14 Maret 2022 alhamdulillah penulis sudah dinyatakan lulus dalam sidang munaqasah. Selama proses menyelesaikan penulisan skripsi penulis selalu mendengarkan lagu-lagu, kata motivasi dan vidio-vidio dari bangtan sonyoendan (BTS) sehingga penulis tidak terlalu stress dalam menyelesaikan tugas akhir penulis.

Sepenggal kalimat “ada sakit yang tidak bisa dijelaskan dan ada kecewa yang tidak bisa diungkapkan”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.